

TIPOLOGI FASADE BANGUNAN KOLONIAL DI KORIDOR

JALAN LETNAN JENDERAL SOEPRAPTO KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Teknik



Disusun oleh :

BUNGA INDRA MEGAWATI

NIM. 0710653047-65

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam – dalamnya penulis ucapkan kehadirat Tuhan YME atas segala rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **” TIPOLOGI FASADE BANGUNAN KOLONIAL DI KORIDOR JALAN LETNAN JENDERAL SOEPRAPTO KOTA SEMARANG ”.**

Sehubungan dengan selesainya proposal penelitian ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Ir. Antariksa, M. Eng., Ph. D. dan Ibu Noviani Suryasari., ST., MT. selaku dosen pembimbing atas waktu dan bimbingannya selama ini.
2. Bapak Ir.Joko Triwinarto S,MSA dan Ibu Ema Yuanita Titisari., ST. MT. selaku dosen penguji.
3. Kepada kedua orang tua atas doa dan dukungannya baik secara moral maupun materiil.
4. Seluruh teman – teman angkatan 2007 Arsitektur Brawijaya atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan.

Penulis menyadari penyusunan proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu saran serta kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan Tuhan YME selalu memberikan ridho Nya di setiap langkah kita. Amien.

Malang, Agustus 2011

Penulis

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya, yang tersebut di bawah ini:

Nama : **Bunga Indra Megawati**
NIM : 0710653047-65
Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya, Malang
Judul Skripsi : **TIPOLOGI FASADE BANGUNAN KOLONIAL DI KORIDOR JALAN LETNAN JENDERAL SOEPRAPTO KOTA SEMARANG**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa sepanjang sepenuhnya saya, di dalam hasil karya Skripsi saya, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya Skripsi yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU. No. 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 22 Agustus 2011
Yang membuat pernyataan,

Bunga Indra Megawati
NIM. 0710653047-65

Tembusan:

1. Kepala Laboratorium Studio Tugas Akhir Jurusan Arsitektur FTUB
2. Dosen pembimbing Skripsi yang bersangkutan
3. Dosen penasehat akademik yang bersangkutan



Bunga Indra Megawati, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli 2007, *Tipologi Fasade Bangunan Kolonial Di Koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Kota Semarang*. Dosen Pembimbing : Prof.Ir. Antariksa, M.Eng.,Ph.,D. dan Noviani Suryasari., ST.,MT.

Kawasan Kota Lama Semarang memiliki potensi sebagai kawasan wisata yang indah dan menarik serta mampu menjadi ilmu pengetahuan bagi masyarakat. Di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto merupakan daerah yang dijadikan pintu utama pada masa kependudukan Belanda, sehingga sekarang ini Jalan Letnan Jenderal Soeprapto mampu menjadi daerah bersejarah yang selalu dikunjungi oleh masyarakat sebagai tempat untuk menikmati bangunan–bangunan kolonial Belanda yang masih tetap dipertahankan. Bangunan kolonial masih ada yang berfungsi dengan baik dan ada yang tidak berpenghuni. Fasade bangunan kolonial yang masih tetap dijaga keasliannya mampu menarik minat wisatawan dan masyarakat untuk mengetahui bagaimana arsitektur pada masa kependudukan Belanda di Indonesia. Fasade bangunan merupakan bagian yang penting pada sebuah bangunan karena memiliki ciri – ciri, tipe dan karakteristik yang mampu mewakili pengaruh budaya lokal, iklim, status sosial, serta mampu menerima pengaruh dari bentuk arsitektur kolonial yang nantinya secara tidak langsung mampu memperkaya arsitektur nusantara, sehingga rumusan masalah yang ingin diselesaikan yaitu bagaimana tipe dari fasade bangunan kolonial di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Kota Semarang. Penelitian dilakukan dalam 3 tahap yaitu tahap pengumpulan data, observasi lapangan dan kemudian pengkajian hasil observasi dengan teori yang telah disusun, sehingga mampu menghasilkan hasil penelitian berupa tipologi fasade bangunan kolonial.

Hasil studi ditemukan bahwa terdapat empat periode pembangunan dan disetiap periode memiliki tipe fasade bangunan kolonial(elemen kepala bangunan, badan bangunan, dan kaki bangunan) yaitu pada abad ke-18, abad ke-19, abad ke-20 serta setalah abad ke-20, selain perbedaan periodesasi juga terdapat perbedaan fungsi – fungsi yang berbeda sebagai tempat ibadah, perkantoran, perdagangan dan hunian. Tipologi berdasarkan elemen fasade bangunan mampu memberikan hasil analisis deskriptif visual terhadap studi kasus terpilih yaitu 18 buah bangunan dapat diketahui morfologi elemen bangunan terhadap iklim, seperti adanya bentuk kepala bangunan, badan bangunan, serta kaki bangunan. Hasil dari analisis visual secara umum disebutkan bahwa karakter dan tipe pada setiap bangunannya, antara lain: pada tipologi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Kota Semarang memiliki beberapa jenis atap, yaitu atap perisai, pelana, kubah serta kombinasi pada bentuk *gable* dan *tower*. Berdasarkan komposisi bangunan memiliki tipologi yang berbeda di setiap kasus bangunan antara lain memiliki sumbu yang simetris, dengan ritme atau perulangan pada elemen pembentuk fasade seperti pintu dan jendela yang dinamis, serta hierarki terpusat dengan nilai yang tinggi pada ukuran dan peletakan entrance. Diharapkan kajian mengenai tipologi fasade bangunan kolonial Belanda ini mampu menjadi titik awal dalam hal penelitian bangunan kolonial belanda serta menambah pengetahuan mengenai tipologi fasade bangunan kolonial yang beragam dan mampu menjelaskan sejarah yang terjadi pada kawasan kota lama Semarang serta mampu menjadi acuan terhadap perkembangan bentuk arsitektur kolonial yang berlandaskan kebudayaan lokal dan iklim tropis, sehingga diharapkan nantinya bentuk – bentuk arsitektur mampu dijadikan cerminan pada bangunan kolonial di Indonesia.

Kata kunci: tipologi, fasade, kolonial

Bunga Indra Megawati, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Brawijaya University, July 2007, *Façade Typology of Colonial Building At Letnan Jenderal Soeprapto Street, Semarang*. Advisors: Prof. Ir. Antariksa, M.Eng., Ph.,D. and Noviani Suryasari., ST., MT.

Historical area of Semarang has its potential chance of being a beautiful tourism area that could attach people and at the same took a role as learning media for the people. The Letnan Jenderal Soeprapto Street which was established as the main gate during the Colonialism era, had made it as an historical area where people can visit to experience the visual of the colonial buildings that still remained within. The colonial buildings in the area still functioned well although they had no dwellers. Façade of the buildings also remained at its original forms hence it attached the tourists and people to learn about them furthermore. Buildings' façade are the main part on a building due to its features, types and characteristics that able to represent how local cultures, climates, and social status affected the shapes which would be the part of the Indonesian architecture, therefore what should deal be with are how the buildings' façade in The Letnan Jenderal Soeprapto Street described. This study is done through 3 parts which are data collecting part, field observation and the processing of observation's results and collected theories, hence it would result the description of the façade typology of the colonial buildings.

Study results show four different periods existed among the buildings and each period had its own façade typology (the upper, middle, and the below) of 18th, 19th, 20th and after 20th century, which also showed each different function as worships, offices, trades and dwellings. Based on façade elements which visually descriptive analyzed, it results 18 buildings' morphologies are affected by climates, those elements are the shapes of the upper, middle and the below. The results also showed that generally, the characters and types on each building have kinds of roofs' shapes, which are angular roofs, domes, and the combined gable and tower. Buildings also have different typology based on their compositions, such as symmetric axes with its rhythm or repetition on its façade elements; doors, windows, and also centralized hierarchy with high values on the sizes and the entrance positioning. This study is expected to be the first one which explored colonial buildings and also allowed various façade typology of the colonial buildings and the history of the places known by the people and furthermore it would able to be a basic standard for other colonial buildings in Indonesia.

Keywords: Typology, façade, colonial



DAFTAR ISI**halaman**

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
RINGKASAN	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.1.1. Sejarah Kolonialisasi Indonesia Menyebabkan Munculnya Arsitektur Baru ...	1
1.1.2. Fasade Bangunan Kolonial	2
1.1.3. Koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Mampu Mewadahi Beberapa Fungsi	3
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Rumusan Masalah.....	5
1.4. Pembatasan Masalah.....	5
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.5.1. Tujuan	7
1.5.2. Manfaat Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	8
1.7. Kerangka Pemikiran.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Tipologi.....	11
-----------------------------	----



2.1.1. Definisi Tipologi	11
2.2. Tinjauan Fasade Bangunan	14
2.2.1. Definisi Fasade Bangunan	14
2.2.2. Tinjauan Elemen – Elemen Fasade Bangunan.....	16
2.3. Tinjauan Arsitektur Kolonial di Kota Lama Semarang	26
2.4. Tinjauan Studi Terdahulu	38
2.6. Kerangka Teori	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Proses dan Metode Penelitian	45
3.2. Objek dan Lokasi Penelitian	46
3.3. Proses Pelaksanaan Penelitian	46
3.3.1. Tahap Persiapan.....	46
3.3.2. Tahap Pelaksanaan.....	47
3.3.3. Tahap Evaluasi.....	47
3.3.4. Tahap Pengkjian dan Pelaporan.....	47
3.4. Variabel Penelitian.....	48
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	49
3.5.1. Survey Data Primer.....	49
3.5.1. Survey Data Sekunder	50
3.6. Metode Penentuan Populasi dan Sampel	51
3.6.1. Metode Penentuan Populasi	51
3.6.2. Metode Penentuan Sampel.....	51



3.7. Metode Analisis Data.....	54
3.8. Design Survei.....	54
3.9. Alur Penelitian	56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Kota Semarang.....	58
4.1.1. Sejarah Kota Lama Semarang.....	58
4.1.2. Sejarah Perkembangan Kota Lama Semarang.....	60
4.2. Tipologi Fasade Bangunan Kolonial di Koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto .	71
4.2.1. Tipologi Elemen – elemen Fasade Bangunan Kolonial.....	71
4.2.2. Tipologi berdasarkan elemen fasade bangunan dalam arsitektur	205
4.2.3. Tipologi berdasarkan skala kelompok elemen fasade bangunan.....	213
4.2.4. Tipologi berdasarkan keseluruhan elemen fasade bangunan.....	218
4.2.5. Tipologi Komposisi Fasade Bangunan	220

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	261
5.2. Saran	262

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
	Gambar 2.1. Bentuk – bentuk <i>gable</i>	20
	Gambar 2.2. Bentuk Geveltoppen.....	20
	Gambar 2.3. Hiasan <i>Nok Acroterie</i>	21
	Gambar 2.4 Ragam <i>dormer</i> pada atap.	21
	Gambar 2.5. Bentukan <i>windwijzer</i> pada atap.....	21
	Gambar 2.6. Bentukan <i>balustrade</i>	22
	Gambar 2.7 Ragam hias kolom bangunan.	22
	Gambar 2.8. Bentuk kolom gaya komposit	31
	Gambar 2.9. Tipe elemen dinding.....	32
	Gambar 3.1. Peta Persil.....	46
	Gambar 4.1. Fasade Gereja Blenduk	71
	Gambar 4.2. Bentuk atap Gereja Blenduk	73
	Gambar 4.3. Bentuk jendela Gereja Blenduk	76
	Gambar 4.4. Bentuk kolom Gereja Blenduk.....	77
	Gambar 4.5. Bentuk pola lantai Gereja Blenduk	78
	Gambar 4.6. Fasade Gudang Marba	79
	Gambar 4.7. Bentuk atap Gudang Marba	81
	Gambar 4.8. Bentuk jendela Gudang Marba	83
	Gambar 4.9. Bentuk pintu Gudang Marba.....	84
	Gambar 4.11. Fasade Hotel Raden Patah.....	88

Gambar 4.12. Bentuk atap Hotel Raden Patah	88
Gambar 4.13. Bentuk lisplank Hotel Raden Patah	90
Gambar 4.14. Bentuk jendela Hotel Raden Patah.....	91
Gambar 4.15. Bentuk pintu Hotel Raden Patah.....	92
Gambar 4.16. Bentuk <i>balustrade</i> Hotel Raden Patah.....	92
Gambar 4.17. Bentuk pola lantai Hotel Raden Patah	92
Gambar 4.18. Fasade Sekretariat IAI Ex Van Drop	98
Gambar 4.19. Bentuk atap IAI Ex Van Drop.....	98
Gambar 4.20. Bentuk dinding IAI Ex Van Drop	101
Gambar 4.21. Bentuk jendela IAI Ex Van Drop.....	103
Gambar 4.23. Fasade RM.Ikan Bakar Cianjur.....	106
Gambar 4.24. Bentuk atap RM.Ikan Bakar Cianjur.....	107
Gambar 4.25. Bentuk jendela RM.Ikan Bakar Cianjur.....	108
Gambar 4.26. Bentuk pintu RM.Ikan Bakar Cianjur	110
Gambar 4.28. Fasade Bank Mandiri	112
Gambar 4.29. Bentuk <i>dormer</i> Bank Mandiri	113
Gambar 4.30. Bentuk lisplank Bank Mandiri	115
Gambar 4.31. Bentuk jendela Bank Mandiri	115
Gambar 4.32. Bentuk pintu Bank Mandiri.....	116
Gambar 4.33. Bentuk <i>bouvenlicth</i> Bank Mandiri	118
Gambar 4.35. Fasade Bank OCBC	121
Gambar 4.36. Bentuk atap Bank OCBC	121
Gambar 4.37. Bentuk <i>bouvenlicth</i> Bank OCBC	123



Gambar 4.38. Bentuk pintu Bank OCBC	125
Gambar 4.39. Bentuk lantai Bank OCBC	126
Gambar 4.40. Fasade Kantor Notaris.....	129
Gambar 4.41. Bentuk pintu Kantor Notaris	130
Gambar 4.42. Bentuk jendela Kantor Notaris.....	132
Gambar 4.43. Bentuk <i>bouvenlicth</i> Kantor Notaris.....	133
Gambar 4.45. Fasade Kantor BGR	136
Gambar 4.46. Bentuk atap Kantor BGR	137
Gambar 4.47. Bentuk jendela Kantor BGR	138
Gambar 4.48. Bentuk pintu kantor BGR	140
Gambar 4.50. Fasade bangunan rumah tinggal.....	143
Gambar 4.51. Bentuk atap bangunan rumah tinggal.....	144
Gambar 4.52. Bentuk pintu bangunan rumah tinggal	145
Gambar 4.53. Bentuk jendela bangunan rumah tinggal.....	148
Gambar 4.55. Fasade rumah tinggal tunggal	152
Gambar 4.56. Bentuk atap rumah tinggal tunggal	152
Gambar 4.57. Bentuk pintu rumah tinggal tunggal.....	153
Gambar 4.58. Bentuk jendela rumah tinggal tunggal	154
Gambar 4.59. Bentuk <i>bouvenlicth</i> rumah tinggal tunggal	154
Gambar 4.61. Fasade JHK.Schimdt.....	157
Gambar 4.62. Bentuk pintu JHK Schimdt	158
Gambar 4.63. Bentuk <i>balustrade</i> JHK Schimidt	159
Gambar 4.64. Bentuk lisplank JHK Schimdt.....	160

Gambar 4.65. Bentuk jendela JHK Schimdt.....	161
Gambar 4.67. Fasade Kantor Asuransi Jiwasraya	167
Gambar 4.68. Bentuk jendela Kantor Asuransi Jiwasraya	167
Gambar 4.69. Bentuk pintu Kantor Asuransi Jiwasraya.....	168
Gambar 4.70. Bentuk <i>balustrade</i> Kantor Asuransi Jiwasraya	169
Gambar 4.72. Fasade Kantor HPPI.....	171
Gambar 4.73. Bentuk atap Kantor HPPI.....	173
Gambar 4.74. Bentuk pintu Kantor HPPI.....	174
Gambar 4.75. Bentuk lisplank Kantor HPPI.....	174
Gambar 4.76. Bentuk jendela Kantor HPPI.....	176
Gambar 4.78. Fasade PT. Jutarasa Abadi	177
Gambar 4.79. Bentuk atap PT. Jutarasa Abadi	179
Gambar 4.80. Bentuk jendela PT. Jutarasa Abadi	180
Gambar 4.81. Bentuk pintu PT. Jutarasa Abadi.....	181
Gambar 4.82. Bentuk <i>balustrade</i> PT. Jutarasa Abadi.....	182
Gambar 4.84. Fasade Kantor Telekomunikasi.....	184
Gambar 4.85. Bentuk atap Kantor Telekomunikasi.....	186
Gambar 4.86. Bentuk dome Kantor Telekomunikasi	187
Gambar 4.87. Bentuk <i>nok acroterie</i> Kantor Telekomunikasi.....	188
Gambar 4.89. Bentuk jendela Kantor Telekomunikasi.....	189
Gambar 4.90. Bentuk pintu Kantor Telekomunikasi	190
Gambar 4.92. Fasade toko Saka Aksara	192
Gambar 4.93. Bentuk atap toko Saka Aksara	194

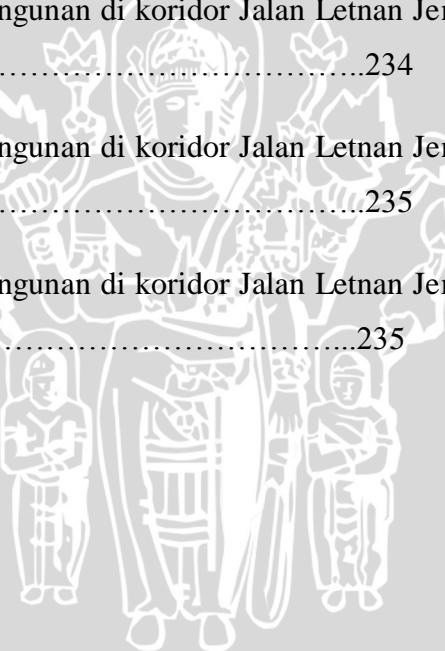
Gambar 4.94. Bentuk jendela toko Saka Aksara	195
Gambar 4.95. Bentuk pintu toko Saka Aksara.....	196
Gambar 4.96. Bentuk <i>balustrade</i> toko Saka Aksara.....	197
Gambar 4.97. Fasade Ex:Spiegel	199
Gambar 4.98. Bentuk jendela Ex:Spiegel	202
Gambar 4.99. Bentuk pintu Ex:Spiegel	202
Gambar.4.101. Bentuk atap pelana pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	206
Gambar.4.102. Bentuk atap perisai pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	206
Gambar.4.103. Bentuk atap kubah pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	207
Gambar.4.104. Bentuk listplank berornamen pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	207
Gambar.4.105. Bentuk dinding pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	208
Gambar.4.106. Bentuk teritisan pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	208
Gambar.4.107. Bentuk lubang angin pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	209
Gambar.4.108. Tipologi pintu pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	209
Gambar.4.109. Tipologi jendela pada kasus di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	210
Gambar.4.110. Tipologi fasade bangunan abad ke-18 di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	211



Gambar.4.111. Tipologi fasade bangunan abad ke-19 di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	212
Gambar.4.112. Tipologi fasade bangunan tahun 1920 di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	212
Gambar.4.109. Tipologi fasade bangunan setelah tahun 1920 di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	212
Gambar.4.110. Tipologi pola lantai bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto.....	212
Gambar.4.111. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada abad ke-18.....	221
Gambar.4.112. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada abad ke-19.....	222
Gambar.4.113. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 3.....	223
Gambar.4.114. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 4.....	224
Gambar.4.115. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 5.....	225
Gambar.4.116. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 6.....	226
Gambar.4.117. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 7.....	227
Gambar.4.118. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 9.....	228
Gambar.4.119. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 10.....	229



Gambar.4.120. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 11.....	230
Gambar.4.121. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 12.....	231
Gambar.4.122. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 13.....	232
Gambar.4.123. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 14.....	233
Gambar.4.124. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 15.....	234
Gambar.4.125. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 16.....	234
Gambar.4.126. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus 17.....	235
Gambar.4.127. Komposisi fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto pada kasus setelah tahun 1920.....	235



DAFTAR TABEL

No.	Judul Tabel	Halaman
	Tabel 2.1. Studi terdahulu	38
	Tabel 3.1. Variabel penelitian	48
	Tabel 3.2. Jenis data primer	50
	Tabel 3.3. Jenis data sekunder	51
	Tabel 3.4. Populasi bangunan	51
	Tabel 3.5. Sampel bangunan	53
	Tabel 3.6. Design survey	54
	Tabel 4.1. Tabel perkembangan bangunan kolonial di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto	65
	Tabel 4.2. Tabel periodesasi bangunan kolonial di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto	68
	Tabel 4.3. Elemen kepala bangunan Gereja Blenduk	74
	Tabel 4.4. Elemen Badan Bangunan Gereja Blenduk	76
	Tabel 4.5. Elemen Kaki Bangunan Gereja Blenduk	76
	Tabel 4.6. Elemen kepala Bangunan Gudang Marba	80
	Tabel 4.7. Elemen badan bangunan Gudang Marba	84
	Tabel 4.8. Elemen kaki bangunan Gudang Marba	85
	Tabel 4.9. Elemen kepala bangunan Hotel Raden Patah	89
	Tabel 4.10. Elemen Badan Bangunan Hotel Raden Patah	93
	Tabel 4.11. Elemen Kaki Bangunan Hotel Raden Patah	93
	Tabel 4.12. Elemen atap Sekretariat IAI Ex.Van Drop	94

Tabel 4.13. Elemen kepala Bangunan Sekretariat IAI Ex.Van Drop	97
Tabel 4.14. Elemen badan Bangunan Sekretariat IAI Ex.Van Drop	100
Tabel 4.15. Elemen Kaki Bangunan Sekretariat IAI Ex.Van Drop	101
Tabel 4.16. Elemen kepala Bangunan RM.Ikan Bakar Cianjur.....	103
Tabel 4.17. Elemen Badan Bangunan RM.Ikan Bakar Cianjur.....	107
Tabel 4.18. Elemen Kaki Bangunan RM.Ikan Bakar Cianjur	108
Tabel 4.19. Elemen kepala Bangunan Bank Mandiri	108
Tabel 4.20. Elemen Badan Bangunan Bank Mandiri	116
Tabel 4.21. Elemen Kaki Bangunan Bank Mandiri	116
Tabel 4.22. Elemen kepala bangunan Bank OCBC	121
Tabel 4.23. Elemen Badan Bangunan Bank OCBC	122
Tabel 4.24. Elemen Kaki Bangunan Bank OCBC	122
Tabel 4.25. Elemen Kepala Bangunan Kantor Notaris.....	127
Tabel 4.26. Elemen badan Bangunan Kantor Notaris.....	131
Tabel 4.27. Elemen kaki Bangunan Kantor Notaris	132
Tabel 4.28. Elemen Kepala Bangunan PT.BGR	135
Tabel 4.29. Elemen Badan Bangunan PT.BGR	139
Tabel 4.30. Elemen Kaki Bangunan PT.BGR	140
Tabel 4.31. Elemen Kepala Bangunan Rumah Tinggal.....	142
Tabel 4.32. Elemen badan bangunan rumah tinggal	146
Tabel 4.33. Elemen kaki Rumah Tinggal	146
Tabel 4.34. Elemen kepala bangunan Rumah Tinggal	149
Tabel 4.35. Elemen badan bangunan Rumah Tinggal	153

Tabel 4.36. Elemen kaki Rumah Tinggal	154
Tabel 4.37. Elemen kepala Rumah Tinggal JHK Schimmidt	154
Tabel 4.38. Elemen badan Bangunan Rumah Tinggal JHK Schimdt.....	156
Tabel 4.39. Elemen kaki Bangunan Rumah Tinggal JHK Schimdt	157
Tabel 4.40. Elemen Kepala Bangunan Kantor AsuransiJiwasraya.....	164
Tabel 4.41. Elemen Badan Bangunan Kantor AsuransiJiwasraya.....	169
Tabel 4.42. Elemen Kaki Bangunan Kantor AsuransiJiwasraya	171
Tabel 4.43. Elemen Kepala Bangunan Kantor HPPI.....	172
Tabel 4.44. Elemen Badan Bangunan Kantor HPPI	176
Tabel 4.45. Elemen Kaki Bangunan Kantor HPPI	178
Tabel 4.46. Elemen Kepala Bangunan Jutarasa Abadi	179
Tabel 4.47. Elemen badan Bangunan Jutarasa Abadi.....	182
Tabel 4.48. Elemen Kaki Bangunan Jutarasa Abadi.....	184
Tabel 4.49. Elemen atap Bangunan Kantor Telekomunikasi	185
Tabel 4.50. Elemen kepala Bangunan Kantor Telekomunikasi.....	185
Tabel 4.51. Elemen badan Bangunan Kantor Telekomunikasi.....	186
Tabel 4.52. Elemen Kaki Bangunan Kantor Telekomunikasi	187
Tabel 4.53. Elemen kepala Bangunan Kantor Telekomunikasi.....	188
Tabel 4.54. Elemen Badan Bangunan Kantor Telekomunikasi	190
Tabel 4.55. Elemen Kaki Bangunan Kantor Telekomunikasi	191
Tabel 4.56. Elemen Kepala Bangunan Wartel dan Saka Aksara	193
Tabel 4.57. Elemen badan Bangunan Wartel dan Saka Aksara.....	197
Tabel 4.58. Elemen Kaki Bangunan Wartel dan Saka Aksara	199

Tabel 4.59. Elemen Kepala Bangunan Spiegel	201
Tabel 4.60. Elemen badan Bangunan Spiegel	204
Tabel 4.61. Elemen Kaki Bangunan Spiegel	204
Tabel 4.62. Tipologi berdasarkan periodesasi abad ke-18.....	205
Tabel 4.63. Tipologi berdasarkan periodesasi abad ke-19.....	205
Tabel 4.64. Tipologi berdasarkan periodesasi tahun 1900-1920	206
Tabel 4.65. Tipologi berdasarkan periodesasi setelah tahun 1920	207
Tabel 4.66. Tipologi berdasarkan elemen – elemen fasade bangunan kolonial ...	208
Tabel 4.67.Tipologi fasade bangunan kolonial di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Kota Semarang.....	213
Tabel.4.68. Perbedaan kepala bangunan abad ke-18 dan abad ke-19.....	214
Tabel.4.69. Perbedaan badan bangunan abad ke-18 dan abad ke-19.....	214
Tabel.4.70. Perbedaan kaki bangunan abad ke-18 dan abad ke-19.....	214
Tabel.4.71. Perbedaan kepala bangunan abad ke-18 dan abad ke-20.....	214
Tabel.4.72. Perbedaan badan bangunan abad ke-18 dan abad ke-20.....	214
Tabel.4.73. Perbedaan badan bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	215
Tabel.4.74. Perbedaan badan bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	215
Tabel.4.75. Perbedaan kaki bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	215
Tabel.4.76. Perbedaan kepala bangunan abad ke-18 dan abad ke-20.....	215
Tabel.4.77. Perbedaan badan bangunan abad ke-18 dan abad ke-20.....	216
Tabel.4.78. Perbedaan kepala bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	216
Tabel.4.79. Perbedaan badan bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	216
Tabel.4.80. Perbedaan kaki bangunan abad ke-19 dan abad ke-20.....	216

Tabel.4.81. Perbedaan kepala bangunan abad ke-20 dan setelah abad ke-20.....	216
Tabel.4.82. Perbedaan badan bangunan abad ke-20 dan setelah abad ke-20.....	217
Tabel.4.83. Perbedaan kaki bangunan abad ke-20 dan setelah abad ke-20.....	217
Tabel.4.84. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 1.....	222
Tabel.4.85. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 2.	223
Tabel.4.86. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 3.	224
Tabel.4.87. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 4.....	225
Tabel.4.88. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 5.....	226
Tabel.4.89. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 6.	227
Tabel.4.90. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 7.	228
Tabel.4.91. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 8.	229
Tabel.4.92. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 9.	230
Tabel.4.93. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 10.	231
Tabel.4.94. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 11.	232
Tabel.4.95. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 12.	233
Tabel.4.96. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 13.	234
Tabel.4.97. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 14.	235
Tabel.4.98. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 15.	232
Tabel.4.99. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 16.	233
Tabel.4.100. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 17.	234
Tabel.4.101. Tabel penilaian fasade bangunan kolonial pada kasus 18.	235
Tabel.4.102. Matriks Grafiks fasade bangunan di koridor Jalan Letnan Jenderal Soeprapto Kota Semarang.....	236



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

